

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini selain bertujuan untuk mengungkap hasil analisis deskriptif, analisis data penelitian dan pembahasannya, yang meliputi analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi model dan uji hipotesis di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Obyek Penelitian

- a) Identitas Lembaga
- |                       |  |
|-----------------------|--|
| Nama Lembaga          | : MTs NU Mafatihul<br>Ulum                               |
| No. Statistik Lembaga | : 121233190006   |
| Alamat / No Telp      | : Desa Sidorekso<br>Kec. Kaliwungu<br>Kudus/0291 4102389 |
| Email                 | : mafatihululum@rock<br>etmail.com                       |
| Tahun berdiri         | : 1997   |
| Tahun Penegerian      | : -  |
| Nama Kepala Lembaga   | : Arifin, S.PdI  |
| HP                    | : 081229295159   |
- b) Visi, Misi
- Visi  
Mengantarkan siswa Pintar Dan Berbudi
  - Misi  
Menanamkan ajaran Islam dan ilmu-ilmu terkait secara terpadu melalui pendidikan formal maupun informal yang dilaksanakan secara islami dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat
- c) Tujuan Madrasah
- 1) Memberikan bekal kemampuan kepada murid yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang berciri khas Islami.
  - 2) Memberikan bekal kemampuan kepada murid tentang pengetahuan agama islam yang berhaluan Ahlussunah Wal Jama'ah dan

- pengalamannya sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 3) Membentuk manusia yang bertaqwa, cerdas dan berbudi luhur dengan berpegang teguh pada ajaran Islam ala Ahlul Sunnah Wal Jama'ah.
  - 4) Mewujudkan kader – kader Islam yang handal di masa yang akan datang dengan Memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme.
  - 5) Mempersiapkan murid untuk mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya serta siap dan mampu mengikuti perkembangan jaman.
- d) Data Kesiswaan

**Tabel 4.0**  
**Jumlah Siswa Th.2019/2020**

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin	
			Laki - Laki	Wanita
VII	2	44	20	24
VIII	2	44	14	30
IX	1	32	10	22
Jumlah		120	44	76

*Sumber : Hasil Observasi Peneliti, 2020*

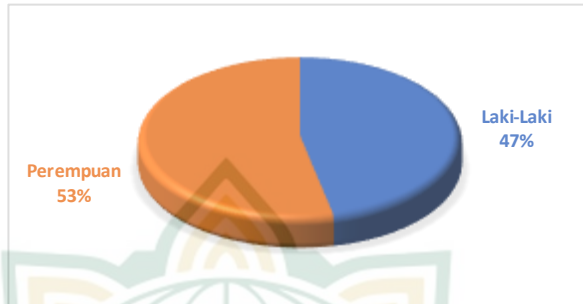
e) Gambaran Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus yang berjumlah 30 responden. Penyajian data disajikan dengan data deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik responden mengenai variabel-variabel sesuai dengan lingkup penelitian. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain :

1) Jenis Kelamin Responden

Karakteristik yang pertama berupa data dan persentase mengenai jenis kelamin responden di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus, sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**



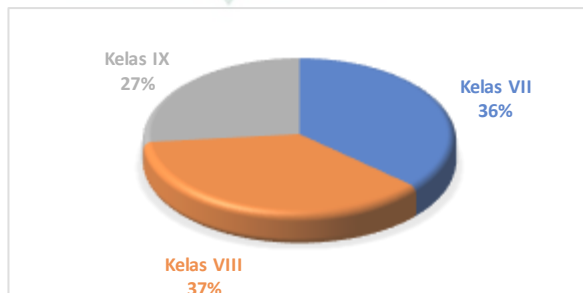
*Sumber : Hasil pengolahan data, 2020*

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa dari 30 responden di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus, terdapat 14 responden siswa dengan jenis kelamin laki-laki (47%). Sedangkan siswa dengan jenis kelamin perempuan terdapat 16 responden (53%). Artinya kebanyakan responden dari Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus merupakan siswa dengan jenis kelamin perempuan.

2) Kelas Responden

Karakteristik yang kedua berupa data dan presentase kelas responden di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus pada diagram berikut :

**Gambar 4.2**  
**Kelas Responden**



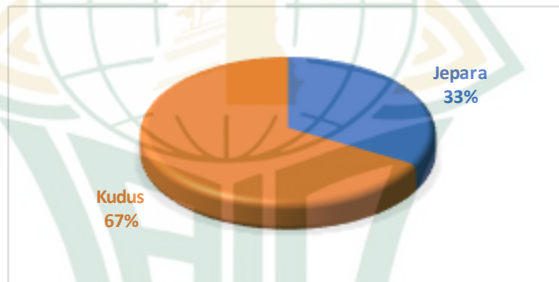
*Sumber : Hasil pengolahan data, 2020*

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa dari 30 responden dengan responden yang kelas 7 sebanyak 11 siswa (36%), kelas 8 sebanyak 11 (37%) dan kelas 9 sebanyak 8 (27%). Artinya sebagian besar responden adalah siswa Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus kelas 8.

3) Tempat Tinggal Responden

Karakteristik ketiga mengenai data dan presentase tempat tinggal yang dilakukan oleh responden di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus. Adapun tabel berupa data dan presentase tempat tinggal responden sebagai berikut :

**Gambar 4.3**  
**Tempat Tinggal Responden**



*Sumber : Hasil pengolahan data, 2020*

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa dari 30 responden dengan responden yang bertempat tinggal di Kudus sebanyak 20 (67%) dan responden yang bertempat tinggal di Jepara sebanyak 10 (33%). Artinya sebagian besar responden adalah siswa Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus yang bertempat tinggal di Kudus.

f) Gambaran Hasil Jawaban Responden

Hasil setiap jawaban responden pada kuesioner mengenai pengaruh pembiasaan asmaul husna dan tadarus Al-Qur'an terhadap karakter disiplin siswa Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus sebagai berikut :

1) Jawaban Responden mengenai Pembiasaan Asmaul Husna

**Tabel 4.1**  
**Jawaban Responden mengenai Pembiasaan Asmaul Husna**

	PERNYATAAN									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
TP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KD	1	0	0	2	0	0	0	0	0	1
JR	3	3	1	4	0	1	5	0	3	5
SR	14	24	14	15	15	17	20	20	20	21
SL	12	3	15	9	15	12	5	10	7	3
<b>N</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>
<b>MIN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>MAX</b>	<b>14</b>	<b>24</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>21</b>
<b>MEAN</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>
<b>S.DV</b>	<b>6.5</b>	<b>10.</b>	<b>7.7</b>	<b>6.0</b>	<b>8.2</b>	<b>7.9</b>	<b>8.2</b>	<b>8.9</b>	<b>8.3</b>	<b>8.6</b>
	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>78</b>	<b>42</b>	<b>16</b>	<b>69</b>	<b>16</b>	<b>44</b>	<b>37</b>	<b>02</b>

No	Pernyataan	Skala	Total	Presentase	Total Responden
1.	Konsistensi sekolah dalam penyelenggaraan pembacaan asmaul husna jam 07.00	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>	1	3,3%	30/100%
		<b>JR</b>	3	10,0%	30/100%
		<b>SR</b>	14	46,7%	30/100%
		<b>SL</b>	12	40,0%	30/100%
2.	Tingkat toleransi hukuman bagi siswa yang telat membaca asmaul husna	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>			30/100%
		<b>JR</b>	3	10,0%	30/100%
		<b>SR</b>	24	80,0%	30/100%
		<b>SL</b>	3	10,0%	30/100%
3.	Kegiatan pembacaan asmaul husna dilakukan sebelum	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>			30/100%
		<b>JR</b>	1	3,3%	30/100%
		<b>SR</b>	14	46,7%	30/100%
		<b>SL</b>	15	50,0%	30/100%

	pelajaran dimulai				
4.	Menurut yang anda rasakan, rasa tenang muncul ketika membaca asmaul husna	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>	2	6,7%	30/100%
		<b>JR</b>	4	13,3%	30/100%
		<b>SR</b>	15	50,0%	30/100%
		<b>SL</b>	9	30,0%	30/100%
5.	Menurut yang anda ketahui, konsistensi siswa ketika mengikuti pembacaan asmaul husna	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>			30/100%
		<b>JR</b>			30/100%
		<b>SR</b>	15	50,0%	30/100%
		<b>SL</b>	15	50,0%	30/100%
6.	Kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembacaan asmaul husna	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>			30/100%
		<b>JR</b>	1	3,3%	30/100%
		<b>SR</b>	17	56,7%	30/100%
		<b>SL</b>	12	40,0%	30/100%
7.	Antusiasme siswa ketika membaca asmaul husna	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>			30/100%
		<b>JR</b>	5	16,7%	30/100%
		<b>SR</b>	20	66,7%	30/100%
		<b>SL</b>	5	16,7%	30/100%
8.	Konsistensi sekolah dalam mengatur durasi waktu kesiatan membaca asmaul husna	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>			30/100%
		<b>JR</b>			30/100%
		<b>SR</b>	20	66,7%	30/100%
		<b>SL</b>	10	33,3%	30/100%
9.	Ketelitian siswa dalam membaca asmaul husna	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>			30/100%
		<b>JR</b>	3	10,0%	30/100%
		<b>SR</b>	20	66,7%	30/100%
		<b>SL</b>	7	23,3%	30/100%
10.	Menurut yang	<b>TP</b>			30/100%

anda ketahui, fokus siswa terhadap bacaan asmaul husna	<b>KD</b>	1	3,3%	30/100%
	<b>JR</b>	5	16,7%	30/100%
	<b>SR</b>	21	70,0%	30/100%
	<b>SL</b>	3	10,0%	30/100%

Sumber : Hasil pengolahan data, 2020

Keterangan :

**TP** : Tidak Pernah

**KD** : Kadang-Kadang

**JR** : Jarang

**SR** : Sering

**SL** : Selalu

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh pembiasaan asmaul husna oleh siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan pertama, yaitu TP (3,3%), JR (10,0%), SR (46,7%) dan SL (40,0%). Artinya jawaban responden pernyataan pertama kebanyakan setuju mengenai konsistensi sekolah dalam penyelenggaraan pembacaan asmaul husna jam 07.00.

Jawaban pernyataan kedua menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh pembiasaan asmaul husna oleh siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan pertama, yaitu JR (10,0%), SR (80,0%) dan SL (10,0%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai tingkat toleransi hukuman bagi siswa yang telat membaca asmaul husna.

Jawaban pernyataan ketiga menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh pembiasaan asmaul husna oleh siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan pertama, yaitu JR (3,3%), SR (46,7%) dan SL (50,0%). Artinya jawaban responden kebanyakan sangat setuju

mengenai kegiatan pembacaan asmaul husna dilakukan sebelum pelajaran dimulai.

Jawaban pernyataan keempat menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh pembiasaan asmaul husna oleh sisiwa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan pertama, yaitu KD (6,7%), JR (13,3%), SR (50,0%) dan SL (30,0%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju menurut yang anda rasakan, rasa tenang muncul ketika membaca asmaul husna.

Jawaban pernyataan kelima menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh pembiasaan asmaul husna oleh sisiwa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan pertama, yaitu SR, (50,0%) dan SL (50,0%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai menurut yang anda ketahui, konsistensi siswa ketika mengikuti pembacaan asmaul husna.

Jawaban pernyataan keenam menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh pembiasaan asmaul husna oleh sisiwa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan pertama, yaitu JR (3,3%), SR (56,7%) dan SL (40,0%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembacaan asmaul husna

Jawaban pernyataan ketujuh menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh pembiasaan asmaul husna oleh sisiwa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan pertama, yaitu JR (16,7%), SR (66,7%) dan SL (16,7%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai antusiasme siswa ketika membaca asmaul husna.



Jawaban pernyataan kedelapan menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh pembiasaan asmaul husna oleh sisiwa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan pertama, yaitu SR (66,7%) dan SL (33,3%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju konsistensi sekolah dalam mengatur durasi waktu kesiatan membaca asmaul husna.

Jawaban pernyataan kesembilan menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh pembiasaan asmaul husna oleh sisiwa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan pertama, yaitu JR (10,0%), SR (66,7%) dan SL (23,3%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai fokus siswa terhadap bacaan asmaul husna.

2) Jawaban Responden mengenai Tadarus Al-Qur'an

**Tabel 4.2**  
**Jawaban Responden mengenai Tadarus Al-Qur'an**

	PERNYATAAN									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
TP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KD	0	0	0	2	1	1	2	0	0	0
JR	2	1	1	4	5	2	5	0	4	2
SR	17	17	18	21	14	18	18	18	17	19
SL	11	12	11	5	10	9	5	12	9	9
N	30	30	30	32	30	30	30	30	30	30
MI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MA	17	17	18	21	14	18	18	18	17	19
ME	6	6	6	6.4	6	6	6	6	6	6
S.	7.6	7.9	8.1	8.3	5.9	7.5	7.0	8.4	7.1	8.1
DV	49	69	55	85	58	83	36	85	76	55

No	Pernyataan	Skala	Total	Presentase	Total Responden
11.	Konsistensi sekolah dalam penyelenggaraan tadarus Al-Qur'an setelah membaca asmaul husna	TP			30/100%
		KD			30/100%
		JR	2	6,7%	30/100%
		SR	17	56,7%	30/100%
		SL	11	36,7%	30/100%
12.	Ketelitian dan kehati-hatian siswa ketika membaca Al-Qur'an	TP			30/100%
		KD			30/100%
		JR	1	3,3%	30/100%
		SR	17	56,7%	30/100%
		SL	12	40,0%	30/100%
13.	Pandangan fokus siswa ketika mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an	TP			30/100%
		KD			30/100%
		JR	1	3,3%	30/100%
		SR	18	60,0%	30/100%
		SL	11	36,7%	30/100%
14.	Antusiasme siswa ketika mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an	TP			30/100%
		KD			30/100%
		JR	4	13,3%	30/100%
		SR	21	70,0%	30/100%
		SL	5	16,7%	30/100%
15.	Kesungguhan siswa dalam mengikuti tadarus Al-Qur'an ketika sedang berlangsung	TP			30/100%
		KD	1	3,3%	30/100%
		JR	5	16,7%	30/100%
		SR	14	46,7%	30/100%
		SL	10	33,3%	30/100%
16.	Membawa Al-Qur'an saat mengikuti	TP			30/100%
		KD	1	3,3%	30/100%
		JR	2	6,7%	30/100%

	kegiatan tadarus Al-Qur'an	<b>SR</b>	18	60,0%	30/100%
		<b>SL</b>	9	30,0%	30/100%
17.	Berwudhu terlebih dahulu sebelum mengikuti tadarus Al-Qur'an	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>	2	6,7%	30/100%
		<b>JR</b>	5	16,7%	30/100%
		<b>SR</b>	18	60,0%	30/100%
		<b>SL</b>	5	16,7%	30/100%
18.	Memakai seragam yang bersih dan rapi saat membaca Al-Qur'an	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>			30/100%
		<b>JR</b>			30/100%
		<b>SR</b>	18	60,0%	30/100%
		<b>SL</b>	12	40,0%	30/100%
19.	Mengawali membaca Al-Qur'an dengan ta'awudz dan basmalah	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>			30/100%
		<b>JR</b>	4	13,3%	30/100%
		<b>SR</b>	17	56,7%	30/100%
		<b>SL</b>	9	30,0%	30/100%
20.	Menurut yang anda rasakan, rasa tenang ketika membaca Al-Qur'an	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>			30/100%
		<b>JR</b>	2	6,7%	30/100%
		<b>SR</b>	19	63,3%	30/100%
		<b>SL</b>	9	30,0%	30/100%

Sumber : Hasil pengolahan data, 2020

- TP** : Tidak Pernah  
**KD** : Kadang-Kadang  
**JR** : Jarang  
**SR** : Sering  
**SL** : Selalu

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh tadarus Al-Qur'an oleh siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan kedua, yaitu JR (6,7%), S(56,7%) dan SR (36,7%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai konsistensi sekolah dalam penyelenggaraan tadarus Al-Qur'an setelah membaca asmaul husna.

Jawaban menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh tadarus Al-Qur'an oleh siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan kedua, yaitu JR (3,3%), SR (56,7%) dan SL (40,0%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai ketelitian dan kehati-hatian siswa ketika membaca Al-Qur'an.

Jawaban pernyataan dua belas menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh tadarus Al-Qur'an oleh siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan kedua, yaitu JR (3,3%), SR (56,7%) dan SL (40,0%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai ketelitian dan kehati-hatian siswa ketika membaca Al-Qur'an.

Jawaban pernyataan tiga belas menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh tadarus Al-Qur'an oleh siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan kedua, yaitu JR (3,3%), SR (60,0%) dan SL (36,7%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai pandangan fokus siswa ketika mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an.

Jawaban pernyataan empat belas menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh tadarus Al-Qur'an oleh siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan kedua, yaitu JR (13,3%), SR (70,0%) dan SL (16,7%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai antusiasme siswa ketika mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an.

Jawaban pernyataan lima belas menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh tadarus Al-Qur'an oleh siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui

bahwa jawaban pernyataan kedua, yaitu KD (3,3%), JR (16,7%), SR (46,7%), dan SL (33,3%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai kesungguhan siswa dalam mengikuti tadarus Al-Qur'an ketika sedang berlangsung.

Jawaban pernyataan enam belas menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh tadarus Al-Qur'an oleh siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan kedua, yaitu KD (3,3%), SR (6,7%), SL (60,0%) dan (30,0%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai membawa Al-Qur'an saat mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an.

Jawaban pernyataan tujuh belas menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh tadarus Al-Qur'an oleh siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan kedua, yaitu KD (6,7%), JR (16,7%), SR (60,0%) dan SL (16,7%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai berwudhu terlebih dahulu sebelum mengikuti tadarus Al-Qur'an.

Jawaban pernyataan delapan belas menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh tadarus Al-Qur'an oleh siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan kedua, yaitu SR (60,0%) dan SL (40,0%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai memakai seragam yang bersih dan rapi saat membaca Al-Qur'an.

Jawaban pernyataan sembilan belas menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh tadarus Al-Qur'an oleh siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan kedua, yaitu JR (13,3%), SR (56,7%) dan SL (30,0%). Artinya

jawaban responden kebanyakan setuju mengenai mengawali membaca Al-Qur'an dengan ta'awudz dan basmalah.

Jawaban pernyataan dua puluh menunjukkan jawaban responden mengenai pengaruh tadarus Al-Qur'an oleh siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan kedua, yaitu JR (6,7%), SR (63,3%) dan SL (30,0%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai menurut yang anda rasakan, rasa tenang ketika membaca Al-Qur'an.

3) Jawaban Responden mengenai Kedisiplinan Siswa

**Tabel 4.3**  
**Jawaban Responden mengenai Kedisiplinan Siswa**

	PERNYATAAN									
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
TP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KD	0	1	0	3	1	1	0	0	1	0
JR	1	2	2	4	2	4	3	4	3	2
SR	19	14	16	15	19	18	16	17	17	19
SL	10	13	12	8	8	7	11	9	9	9
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MI										
N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MA										
X	19	14	16	15	19	18	16	17	17	19
ME										
AN	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
S.	8.3	6.8	7.4	5.7	7.9	7.2	7.1	7.1	7.0	8.1
DV	96	92	83	88	06	46	76	76	71	55

No.	Pernyataan	Skala	Total	Presentase	Total Responden
21.	Datang ke sekolah sebelum jam	TP			30/100%
		KD			30/100%
		JR	1	3,3%	30/100%

	07.00	<b>SR</b>	19	63,3%	30/100%
		<b>SL</b>	10	33,3%	30/100%
22.	Memakai seragam sesuai aturan sekolah	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>	1	3,3%	30/100%
		<b>JR</b>	2	6,7%	30/100%
		<b>SR</b>	14	46,7%	30/100%
		<b>SL</b>	13	43,3%	30/100%
23.	Menurut yang anda ketahui, siswa mengikuti   kegiatan pramuka disekolah	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>			30/100%
		<b>JR</b>	2	6,7%	30/100%
		<b>SR</b>	16	53,3%	30/100%
		<b>SL</b>	12	40,0%	30/100%
24.	Mendengarkan ketika guru menerangkan materi pelajaran	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>	3	10,0%	30/100%
		<b>JR</b>	4	13,3%	30/100%
		<b>SR</b>	15	50,0%	30/100%
		<b>SL</b>	8	26,7%	30/100%
25.	Mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>	1	3,3%	30/100%
		<b>JR</b>	2	6,7%	30/100%
		<b>SR</b>	19	63,3%	30/100%
		<b>SL</b>	8	26,7%	30/100%
26.	Kondisi kelas kondusif ketika guru I menerangkan materi pelajaran	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>	1	3,3%	30/100%
		<b>JR</b>	4	13,3%	30/100%
		<b>SR</b>	18	60,0%	30/100%
		<b>SL</b>	7	23,3%	30/100%
27.	Orang tua marah ketika anda belum shalat	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>			30/100%
		<b>JR</b>	3	10,0%	30/100%
		<b>SR</b>	16	53,3%	30/100%
		<b>SL</b>	11	36,7%	30/100%
28.	Anda membaca Alquran dengan pelan	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>			30/100%
		<b>JR</b>	4	13,3%	30/100%

	dan hati-hati	<b>SR</b>	17	56,7%	30/100%
		<b>SL</b>	9	30,0%	30/100%
29.	Anda menunaikan sahur sebelum imsya' dan berbuka setelah adzan maghrib berkumandang	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>	1	3,3%	30/100%
		<b>JR</b>	3	10,0%	30/100%
		<b>SR</b>	17	56,7%	30/100%
		<b>SL</b>	9	30,0%	30/100%
30.	Anda pergi ke masjid mengumpulkan 2,5 Kg berasa saat malam takbir	<b>TP</b>			30/100%
		<b>KD</b>			30/100%
		<b>JR</b>	2	6,7%	30/100%
		<b>SR</b>	19	63,3%	30/100%
		<b>SL</b>	9	30,0%	30/100%

Sumber : Hasil pengolahan data, 2020

**TP** : Tidak Pernah  
**KD** : Kadang-Kadang  
**JR** : Jarang  
**SR** : Sering  
**SL** : Selalu

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan jawaban responden mengenai kedisiplinan siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan ketiga, yaitu JR (3,3%), SR (63,3%) dan SL (33,3%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai Datang ke sekolah sebelum jam 07.00.

Jawaban pernyataan dua puluh dua menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai kedisiplinan siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan ketiga, yaitu KD (3,3%), JR (6,7%), SR (46,7%) dan SL (43,3%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai memakai seragam sesuai aturan sekolah.



Jawaban pernyataan dua puluh tiga menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai kedisiplinan siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan ketiga, yaitu JR (6,7%), SR (53,3%) dan SL (40,0%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai memakai menurut yang anda ketahui, siswa mengikuti kegiatan pramuka disekolah.

Jawaban pernyataan dua puluh empat menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai kedisiplinan siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan ketiga, yaitu KD (10,0%), N (13,3%), SR (50,0%) dan SL (26,7%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai mendengarkan ketika guru menerangkan materi pelajaran.

Jawaban pernyataan dua puluh lima menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai kedisiplinan siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan ketiga, yaitu KD (3,3%), N (6,7%), SR (63,3%) dan SL (26,7%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan.

Jawaban pernyataan dua puluh enam menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai kedisiplinan siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan ketiga, yaitu KD (3,3%), N (13,3%), SR (60,0%) dan SL (23,3%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai kondisi kelas kondusif ketika guru menerangkan materi pelajaran.

Jawaban pernyataan dua puluh tujuh menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai kedisiplinan siswa di Mts. NU

Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan ketiga, yaitu JR (13,3%), SR (56,7%) dan SL (30,0%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai membaca Al-Qur'an dengan pelan dan hati-hati.

Jawaban pernyataan dua puluh tujuh menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai kedisiplinan siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan ketiga, yaitu TS (3,3%), N (10,0%), SR (56,7%) dan SL (30,0%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai menunaikan sahur sebelum imsya' dan berbuka setelah adzan maghrib berkumandang.

Jawaban pernyataan dua puluh tujuh menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai kedisiplinan siswa di Mts. NU Mafatihul Ulum Kudus dapat diketahui bahwa jawaban pernyataan ketiga, yaitu JR (6,7%), SR (63,3%) dan SL (30,0%). Artinya jawaban responden kebanyakan setuju mengenai pergi ke masjid mengumpulkan 2,5 Kg berasa saat malam takbir.

## 2. Analisis Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas memperlihatkan bahwa valid atau sah tidaknya *instrument* tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Tingginya tingkat validitas akan menunjukkan suatu alat ukur tersebut tepat pada sasaran, dan sebaliknya jika tingkat validitas tersebut semakin rendah, maka semakin jauh terhadap sasaran.

Kriteria valid tidaknya suatu pernyataan dalam penelitian dapat dilihat melalui tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ), *degree of freedom* ( $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ ), sehingga didapat  $r$  tabel sebesar 0,361. Apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel maka item

tersebut dapat dinyatakan valid. Pengujian ini dilakukan dengan teknik *Pearson Correlation* dengan alat bantu berupa *Software SPSS* versi 16.<sup>1</sup> Adapun hasilnya dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Pembiasaan Asmaul Husna (X1)**

Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
X1.1	0,622	0,361	Valid
X1.2	0,599	0,361	Valid
X1.3	0,544	0,361	Valid
X1.4	0,791	0,361	Valid
X1.5	0,593	0,361	Valid
X1.6	0,591	0,361	Valid
X1.7	0,381	0,361	Valid
X1.8	0,501	0,361	Valid
X1.9	0,771	0,361	Valid
X1.10	0,429	0,361	Valid

Sumber: *Hasil Pengolahan Data, 2020*

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan pada variabel pembiasaan asmaul husna memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel = 0,361. Oleh karena itu, semua indikator telah memenuhi syarat atau dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas variabel pembiasaan membaca tadarus antara lain :

**Tabel 4.5**  
**Pembiasaan Membaca Tadarus (X2)**

Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
X2.1	0,738	0,361	Valid
X2.2	0,687	0,361	Valid
X2.3	0,598	0,361	Valid
X2.4	0,467	0,361	Valid
X2.5	0,814	0,361	Valid
X2.6	0,638	0,361	Valid

<sup>1</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, 20

X2.7	0,697	0,361	Valid
X2.8	0,533	0,361	Valid
X2.9	0,611	0,361	Valid
X2.10	0,624	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan pada variabel pembiasaan membaca tadarus pagi memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel = 0,36. Oleh karena itu, semua indikator telah memenuhi syarat atau dinyatakan valid.

**Tabel 4.6**  
**Karakter Disiplin (Y)**

Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Y1	0,779	0,361	Valid
Y2	0,873	0,361	Valid
Y3	0,813	0,361	Valid
Y4	0,854	0,361	Valid
Y5	0,852	0,361	Valid
Y6	0,752	0,361	Valid
Y7	0,787	0,361	Valid
Y8	0,879	0,361	Valid
Y9	0,752	0,361	Valid
Y10	0,741	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan pada variabel Karakter disiplin memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel = 0,361. Oleh karena itu, semua indikator telah memenuhi syarat atau dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan setelah item pernyataan dinyatakan valid terlebih dahulu yang dimaksudkan mampu menunjukkan keandalan alat ukur melalui tingkat konsistensi jawaban atas item pernyataan. Pengukuran uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha yang

memiliki syarat pengujian nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Sehingga, instrument dapat memenuhi syarat atau reliabel.<sup>2</sup> Adapun hasil pengujian dapat ditunjukkan pada tabel 4.9, sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.945	30	Reliabel

Sumber: *Hasil Pengolahan Data, 2020*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas diatas, diketahui bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan reliabel karena lebih besar dari nilai kritisnya yakni 0,6. Berdasarkan *Cronbach's Alpha* maka kuesioner memiliki konsistensi hasil sehingga telah memenuhi syarat pada penelitian.

c. Uji Pra Syarat

Uji pra syarat dilakukan dalam penelitian ini guna kepastian akan persamaan regresi yang memiliki ketepatan dan dapat konsisten. Adapun pengujian yang terdapat dalam Uji asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolenieritas, Uji Heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji variabel pengganggu atau residual didalam model regresi memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan Output teknik uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), Grafik Histogram dan Grafik P-Plot guna mengetahui normalitas dari nilai residual. Kriteria atau syarat yang harus dipenuhi yakni dengan membandingkan nilai yang

<sup>2</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibardha Publishing dan Media Ilmu Press, 2017). 101-102

diperoleh dengan taraf nilai signifikansi yang telah ditentukan yakni 0,05. Adapun hasil pengujian data sebagai berikut :

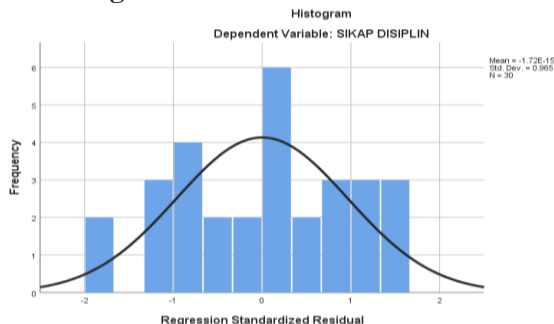
**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.51905030
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.065
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai signifikansi variabel Asmaul Husna, Tadarus dan Karakter disiplin lebih besar dari 0,05. Sehingga data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat pula dilihat dari bentuk grafik Histogram. Berdasarkan gambar berikut dapat dijelaskan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal yang dapat dilihat melalui bentuk grafik histogram yang menunjukkan pola seperti kedua sisi menyebar tak hingga.

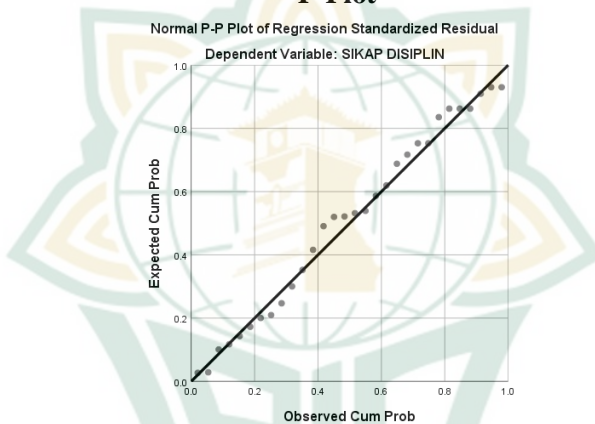
**Gambar 4.4**  
**Histogram Normalitas**



Sumber: *Hasil Pengolahan Data, 2020*

Selain itu, Pendekatan melalui Grafik P-Plot of Regression Standardized Residual lain digunakan untuk memperlihatkan apakah data berdistribusi normal yang ditunjukkan melalui pola dengan titik-titik tersebar pada daerah garis diagonal. Adapaun hasil pengujian dengan grafik P-Plot sebagai berikut :

**Gambar 4.5**  
**P-Plot**



Sumber: *Hasil Pengolahan Data, 2020*

2) Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas digunakan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independent dalam model regresi dengan melihat besarnya nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance Value. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolenieritas.<sup>3</sup> Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut :

---

<sup>3</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Badan Penerbit UNDIP, Semarang, 2005). 92

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolenieritas**

Variabel	Tolerance	VIF
Asmaul Husna	0,330	3,026
Tadarusl	0,330	3,026

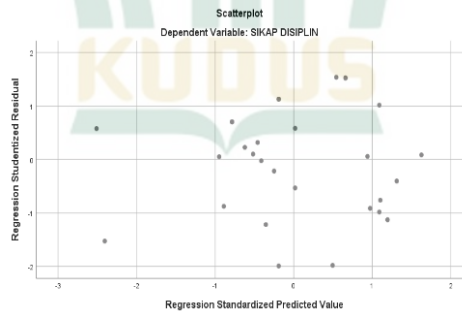
Sumber: *Hasil Pengolahan Data, 2020*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diketahui nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolenieritas antar variabel independen dengan variabel dependen.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui ada tidaknya perbedaan atau ketidaksamaan variance dari residual antara satu ke pengamatan yang lain. Maka dari itu, model regresi yang baik seharusnya terbebas dari Heteroskedastisitas.<sup>4</sup> Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot. Berikut hasil pengujian dengan grafik scatterplot :

**Gambar 4.6**  
**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**



Sumber: *Hasil Pengolahan Data, 2020*

Berdasarkan gambar tersebut terlihat titik - titik menyebar secara random atau acak baik ke atas

<sup>4</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 92



maupun ke bawah sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Koefisiensi determinasi merupakan alat ukur statistik untuk mengukur hubungan antara variabel X dengan Y, dan bertujuan untuk mengetahui prosentase variabel yang disebabkan oleh perubahan variabel bebas.<sup>5</sup> Berikut dapat dilihat Hasil koefisien determinasi dengan table berikut :

**Tabel 5.0**  
**Uji Analisis Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 <sup>a</sup>	.591	.561	3.647
a. Predictors: (Constant), TADARUS, ASMAUL HUSNA				
b. Dependent Variable: KARAKTER DISIPLIN				

Sumber: *Hasil Pengolahan Data, 2020*

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil *R square* adalah 0,591 hal ini memperlihatkan bahwa Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dan Tadarus berpengaruh sebesar 59,1% sedangkan sisanya 40,9% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Uji t

Uji hipotesis secara parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah Variabel independen yaitu Asmaul Husna (X1), Tadarus (X2), secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen yakni Karakter Disiplin (Y) yang dilakukan dengan uji statistic.<sup>6</sup> Dalam

<sup>5</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibardha Publishing dan Media Ilmu Press, 2017). 127

<sup>6</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibardha Publishing dan Media Ilmu Press, 2017). 127

penelitian ini menggunakan pengujian 2 arah sehingga tingkat signifikansi yang di pakai 5%, sehingga derajat kebebasan (degree of freedom) adalah (n-k) atau (30-2=28).

Keputusan yang digunakan dalam penelitian ini dalam uji t jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka berpengaruh secara parsial. Namun, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka tidak berpengaruh secara parsial.

**Tabel 5.1**  
**Uji Signifikansi t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
(Constant)	-5.694	8.064
ASMAUL HUSNA	1.831	.014
TADARUS	2.419	.023

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 5.0 diatas adalah hasil pengujian t statistik (parsial) yang menunjukkan pengaruh dari masing-mang variabel independen akan dijelaskan sebagai berikut dengan  $t_{tabel}$

$$df = 30 - 2 = 28$$

$$df = 28 = 1,701$$

- a) Pengaruh Asmaul Husna Terhadap Karakter Disiplin

Berdasarkan tabel 5.0 menunjukan bahwa hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,831 > 1,701) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,014 < 0,05). Artinya Asmaul

Husna secara parsial berpengaruh terhadap Karakter Disiplin siswa di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

b) Pengaruh Tadarus Terhadap Karakter Disiplin

Berdasarkan tabel 5.0 menunjukkan bahwa hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,419 > 1,701$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,023 < 0,05$ ). Artinya Tadarus secara parsial berpengaruh terhadap Karakter Disiplin siswa di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

3) Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05.<sup>7</sup>

**Tabel 5.2**  
**Uji Signifikansi F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	519.039	2	259.519	19.511	.000 <sup>b</sup>
	Residual	359.128	27	13.301		
	Total	878.167	29			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, dapat diartikan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 atau kurang dari 0,05. Nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan F tabel yaitu  $19,511 > 3,34$  maka model regresi yang digunakan sudah tepat atau fit, yaitu Pembiasaan membaca Asmaul Husna (X1), dan Tadarus (X2),

<sup>7</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibardha Publishing dan Media Ilmu Press, 2017). 127

secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Karakter Disiplin.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap Karakter Disiplin Siswa

Menurut Armai Arif dalam kaitannya dengan metode pengajaran dalam pendidikan Islam, pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, berKarakter dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.<sup>8</sup>

Menurut Hanna Junhana Bastaman, pembiasaan adalah melakukan sesuatu perbuatan atas ketrampilan tertentu terus menerus secara konsisten untuk waktu yang cukup lama, sehingga perbuatan dan keterampilan benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan.<sup>9</sup>

Menurut Amirulloh Pembiasaan ialah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang, agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan.<sup>10</sup>

Muhammad Rasyid Dimas mendefinisikan pembiasaan adalah membiasakan anak untuk melakukan hal-hal tertentu sehingga menjadi kebiasaan yang mendarah daging, yang untuk melakukannya tidak perlu pengarahan lagi.<sup>11</sup>

Kelebihan dari program Asmaul Husna Sebagai Do'a yang efektif dan efisien karena mudah di baca, pendek, ringan, tetapi sudah komplit, menyeluruh menyangkut urusan dunia dan akhirat, serta memperoleh jaminan surga. Sabda Rasulullah SAW yang artinya "sesungguhnya Allah mempunyai 99 nama

---

<sup>8</sup> Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), 110

<sup>9</sup> Hanna Junhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), 126.

<sup>10</sup> Amirulloh, *Teori Pendidikan Kakarakter Remaja Dalam Keluarga* (Bandung, Alfabeta, 2015), 82

<sup>11</sup> Muhammad Rasyid Dimas, *25 Kiat Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak* (Bandung: Syamil Cipta Media, 2005), h. 47.

barang siapa hafal (membaca setiap hari) masuk surga. Adapun manfaat membaca Asmaul Husna yaitu.

- 1) Hati menjadi tenang dan mantap
- 2) Iman bertambah kuat di ikuti amal sholeh
- 3) Hidup makin bergairah makin semangat untuk membangun dunia dan mencari bekal akhirat
- 4) Hilang rasa gelisah, susah, stress dan putus asa.
- 5) Akhlak makin baik, menuju Akhlakul karimah.
- 6) Di cintai Allah SWT, ahli langit dan ahli bumi.
- 7) Semangat belajar meningkat, sifat malas hilang dan masih banyak lagi yang lainnya.<sup>12</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini bahwa H1 : Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Berpengaruh Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pembiasaan Membaca Asmaul Husna berpengaruh terhadap Karakter Disiplin siswa di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,831 > 1,701$ ) dan nilai signifikan  $0,014 < 0,50$  maka **H1 diterima**.

Penelitian ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah yang berjudul *Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Kedisiplinan Siwa (Studi di SMAN 1 Kibin Kabupaten Serang)*.<sup>13</sup> Faktor yang menjadikan pembiasaan membaca asmaul husna berpengaruh terhadap pembentukan Karakter disiplin siswa di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus adalah kebanyakan siswa merasa mudah saat membaca asmaul husna dan didukung dengan irama membaca asmaul husna yang mudah serta menimbulkan rasa senang pada siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus menunjukkan bahwa kebanyakan siswa senang membaca asmaul husna dan

---

<sup>12</sup> Amdjad Al Hafidh, *Keistimewaan dan Peranan Asmaul Husna di Zaman Modern...*, 4

<sup>13</sup> Mutaminah, *Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Kedisiplinan Siwa (Studi di SMAN 1 Kibin Kabupaten Serang)*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2016

datang ke sekolah dengan tepat waktu yang merupakan salah satu bentuk disiplin siswa di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

Sedangkan bentuk penegasan mengenai pembentukan disiplin siswa di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus dalam kegiatan pembiasaan asmaul husna adalah memberikan sanksi atau hukuman saat siswa tidak atau terlambat mengikuti kegiatan membaca asmaul husna. Hal ini bertujuan untuk menerapkan disiplin dalam ibadah, sehingga siswa akan terbiasa disiplin dalam bentuk kegiatan membaca asmaul husna dan dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas.

## 2. Pengaruh Pembiasaan Tadarus Pagi Terhadap Karakter Disiplin Siswa

Menurut Ahmad Syarifuddin, bahwa “yang dimaksud tadarus adalah kegiatan qiraah sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkap makna-maknanya”.<sup>14</sup> Menurut Yusuf Qardhawi, tadarus adalah wazn tafa’ul dari *ad-dars*. Maknanya adalah salah satu pihak atau beberapa pihak mengajukan pertanyaan, dan pihak lainnya menjawab pertanyaan itu, pihak ketiga mengkaji lebih lanjut, dan pihak selanjutnya berusaha mengoreksi atau melengkapinya.<sup>15</sup>

Banyak sekali keistimewaan bagi orang ingin menyibukkan dirinya untuk membaca Al-Qur’an. Banyak hadits yang menjelaskan tentang keutamaan membaca Al-Quran, diantaranya sebagai berikut :

1. Menjadi Manusia terbaik orang yang membaca Al-Qur’an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia diatas bumi ini yang lebih baik daripada orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur’an.

---

<sup>14</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis Dan Mencitai AlQuran*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004). 49.

<sup>15</sup> Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan al-Qur’an* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), 217

2. Mendapat kenikmatan tersendiri dalam Membaca Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seseorang yang sudah merasakan kenikmatan membacanya, tidak akan bosan sepanjang malam dan siang.
3. Derajat yang tinggi bahwa seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya adalah mukmin sejati yang harum lahir batin, harum aromanya dan enak rasanya bagaikan buah jeruk dan sesamanya. Maksudnya, orang tersebut mendapat derajat yang tinggi, baik di sisi Allah maupun di sisi manusia.<sup>16</sup>
4. Demikian pula sebaliknya, banyak orang yang membaca Al-Qur'an tetapi tidak mengaplikasikannya dalam kehidupannya, bahkan menyimpang atau melanggar pesan-pesan Al-Qur'an dengan sengaja. Kelompok inilah yang akan dihempaskan oleh Allah ke alam kenistaan dan hewani, serta jauh dari cinta dan kasih sayangnya.<sup>17</sup>
5. Bersama para malaikat bahwa orang yang membaca Al-Qur'an dengan *fashih* dan mengamalkannya, akan bersama dengan para malaikat yang mulia derajatnya. Orang yang membaca Al-Qur'an dengan tajwid sederhana dengan para malaikat. Artinya, derajat orang tersebut sangat dekat dengan Allah seperti malaikat. Jika seseorang itu dekat dengan Tuhan, tentu segala doa dan hajatnya dikabulkan oleh Allah Swt. Sedangkan orang yang membacanya susah dan berat mendapat dua pahala, yaitu pahala membaca dan pahala kesulitan dalam membacanya.
6. Syafa'at Al-Qur'an bahwa Al-Qur'an akan memberi syafaat bagi orang seseorang yang

---

<sup>16</sup> Abdul Majid, *Praktikum Qira'at*, Cet.2 (Jakarta: Amzah, 2013),55-57

<sup>17</sup> Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Prophetic Intelligence* (Yogyakarta: Pustaka Al-Furqon,2004),165

membacanya dengan benar dan baik. Serta memperhatikan adab-adabnya. Diantaranya merenungkan makna-maknanya dan mengamalkannya. Maksud memberi syafa'at adalah memohon pengampunan bagi pembacanya dari segala dosa yang ia lakukan. Maka orang yang ahli membaca Al-Quran jiwanya bersih, dekat dengan Tuhan.

7. Kebaikan Membaca Al-Qur'an yaitu seseorang yang membaca Al-Quran mendapat pahala yang berlipat ganda, satu huruf diberi pahala sepuluh kebaikan.
8. Keberkahan Al-Qur'an yaitu orang yang membaca Al-Quran, baik dengan hafalan maupun dengan melihat mushaf akan membawa kebaikan atau keberkahan dalam hidupnya bagaikan sebuah rumah yang dihuni oleh pemiliknya dan tersedia segala perabotan dan peralatan yang diperlukan.<sup>18</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini bahwa H2 : Tadarus Pagi Berpengaruh Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pembiasaan Tadarus Pagi berpengaruh terhadap Karakter Disiplin siswa di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,419 > 1,701$ ) dan nilai signifikan 0,023 maka **H2 diterima**.

Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Fina Kholifatul Adkhiyah yang berjudul *Pengaruh Kebiasaan Berdo'a Dan Membaca Al-Qur'an Sebelum Memulai Perkuliahan Terhadap Perilaku Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung*. Terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan berdo'a sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulungagung.<sup>19</sup> Faktor pendukung yang menjadikan

<sup>18</sup> Abdul Majid, *Praktikum Qira'at*, Cet.2 (Jakarta: Amzah, 2013). 57-59

<sup>19</sup> Fina Kholifatul Adkhiyah, *Pengaruh Kebiasaan Berdo'a Dan Membaca Al-Qur'an Sebelum Memulai Perkuliahan Terhadap Perilaku Mahasiswa PAI IAIN*



pembiasaan tadarus pagi terhadap pembentukan Karakter disiplin siswa di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus adalah adanya peraturan mengenai tadarus Al-Qur'an yang merupakan pengembangan dari program pembiasaan membaca asmaul husna di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

Berdasarkan pengamatan peneliti di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus menunjukkan bahwa banyak dampak positif yang diberikan kepada siswa setelah membaca asmaul husna. Selain itu, melalui kegiatan tadarus pagi maka siswa MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus akan lebih teliti dalam membaca Al-Qur'an yang merupakan salah satu bentuk Karakter disiplin, selanjutnya dengan pembiasaan tadarus pagi juga melatih Karakter disiplin siswa dalam kegiatan belajar di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus yaitu Karakter mempersiapkan fisik dan batin siswa sebelum melakukan kegiatan belajar agar siswa di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus lebih fokus.